



**DIKSI BERKONOTASI NEGATIF PADA BERITA UTAMA
KORAN MEMO JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Evi Dwi Ratnasari
NIM 100210402107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**DIKSI BERKONOTASI NEGATIF PADA BERITA UTAMA
KORAN MEMO JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Evi Dwi Ratnasari
NIM 100210402107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- (1) suami tercinta Ahmad Beny Nur Hidayat yang telah memberi pengarahan dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi, ibunda tercinta Suwiwit, ayahanda tercinta Sujono yang telah membelajarkan cara menghadapi kehidupan dengan harapan yang besar, semangat yang tinggi, dan doa yang terus-menerus;
- (2) guru-guru saya sejak TK sampai perguruan tinggi yang telah membimbing, membagi ilmu dan pengalaman dengan penuh kesabaran;
- (3) almamater yang saya banggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Berucaplah dengan diksi-diksi yang membuat orang lain senang mendengarnya

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama: Evi DwiRatnasari

NIM: 100210402107

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Diksi Berkonotasi Negatif pada Koran Memo Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Februari 2015
Yang Menyatakan

Evi Dwi Ratnasari
NIM 100210402107

HALAMAN PENGAJUAN

DIKSI BERKONOTASI NEGATIF PADA BERITA UTAMA KORAN MEMO JEMBER

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Evi DwiRatnasari
NIM : 100210402107
AngkatanTahun : 2010
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 06 April 1992
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP 19710402 200501 2 002

Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.
NIP 19790207 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Diksi Berkonotasi Negatif pada Berita Utama Koran Memo Jember* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat

tanggal : 13 Februari 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Mujiman Rus Andhianto, M.Pd
NIP. 19570713 198303 1 004

Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.
NIP. 19790207 200812 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muji, M.Pd
NIP. 19590716 198702 1 002

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP 19710402 200501 2 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Diksi Berkonotasi Negatif pada Berita Utama Koran Memo Jember; Evi Dwi Ratnasari, 100210402107; 2015: 6 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Diksi adalah kata yang dipilih dan digunakan oleh redaksi koran Memo Jember untuk menyampaikan informasi/ mengekspresikan peristiwa yang terjadi. Diksi yang digunakan di dalam koran Memo terutama pada berita utama memiliki makna interpretasi yang dapat dikategorikan ke dalam kategori konotasi negatif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sehingga menjadikan diksi tersebut tidak bermakna leksikal. Faktor-faktor tersebut dapat berupa akibat perubahan lingkungan, metafora, peyorasi, dan asosiasi. Diksi-diksi yang diteliti difokuskan pada edisi Januari 2014 untuk menentukan pembatasan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dibatasi pada: (1) kategori diksi berkonotasi negatif pada berita utama koran Memo Jember, (2) faktor-faktor yang memengaruhi diksi berkonotasi negatif pada berita utama koran Memo Jember.

Jenis dan rancangan penelitian adalah deskriptif-kualitatif. Data penelitian berupa diksi yang terdapat di dalam berita utama koran Memo Jember edisi Januari 2014. Sumber data berupa teks berita yang terdapat pada berita utama koran Memo edisi Januari 2014 yang meliputi judul dan isi berita. Teknik pengumpul data yang digunakan yakni dokumentasi yang dianalisis dengan model alir Miles dan Huberman dengan modifikasi: reduksi data, pengodean, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Diksi berkonotasi negatif yang ditemukan dalam berita utama koran Memo edisi Januari 2014 memiliki tujuh kategori. Kategori-kategori tersebut antara lain berdasarkan sifat keras yang dimiliki oleh manusia adalah bengis, berdasarkan keamatsangatan suatu peristiwa adalah dahsyat, berdasarkan perasaan gemelitik oleh suatu peristiwa adalah geli, berdasarkan sifat rendah suatu tindakan adalah keji, berdasarkan ketidakpatutan suatu perbuatan adalah mesum, berdasarkan perasaan takut terhadap suatu keadaan adalah ngeri, dan berdasarkan kekasaran suatu

perbuatan adalah vulgar. Kategori yang paling dominan digunakan adalah bengis, geli, dan vulgar dan yang paling sedikit adalah keji, dan mesum (masing-masing hanya memiliki satu data).

Diksi yang tergolong konotasi negatif karena akibat perubahan lingkungan adalah diksi yang mengalami perubahan makna karena digunakan di lingkungan yang berbeda. Diksi yang tergolong konotasi negatif karena faktor perubahan makna metafora adalah diksi yang memiliki kesamaan sifat pada makna kata terhadap bidang lain secara langsung.

Diksi yang tergolong konotasi negatif karena faktor peyorasi adalah diksi yang maknanya terdapat kesan merendahkan, misal *ibu biadap*, tidak sewajarnya ibu bersifat biadap karena ibu adalah sosok yang berkasih sayang. Diksi yang tergolong konotasi negatif karena faktor asosiasi adalah diksi yang maknanya memiliki kesamaan sifat secara tidak langsung dengan diksi dalam bidang lain, misal *bergoyan*, setelah proses asosiasi bermakna *hubungan intim*.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa diksi berkonotasi negatif yang ditemukan dalam berita utama koran Memo edisi Januari 2014 memiliki tujuh kategori, yaitu: bengis, dahsyat, geli, keji, mesum, ngeri, dan vulgar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan unsur makna antara makna kata yang mengalami perubahan dengan makna leksikalnya. Diksi berkonotasi negatif yang telah ditemukan dalam berita utama koran Memo disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: akibat perubahan lingkungan, metafora, peyorasi, dan asosiasi. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini disarankan dapat memberikan alternatif pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya tentang diksi berkonotasi negatif; memberikan pengetahuan bagi peneliti lain yang sebidang ilmu tentang diksi berkonotasi negatif dan dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang semantik, terutama tentang makna konotasi negatif dan faktor yang menyebabkan diksi menjadi konotasi negatif.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah, Sang Penguasa Ilmu atas segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi berjudul “Diksi Berkonotasi Negatif pada Berita Utama Koran Memo Jember” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan bukti bahwa Indonesia memiliki aneka ragam kata atau diksi untuk mengungkapkan ide atau gagasan baik secara lisan atau tulisan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak berikut.

- 1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 2) Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dr. Arju Muti'ah, M.Pd;
- 3) Ibu Rusdhiyanti Wuryaningrum, SPd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Dosen pembimbing utama, Anita Widjajanti, S.S., M.Pd.;
- 5) Dosen pembimbing kedua, Ibu Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.;
- 6) Dosen penguji utama sekaligus pembimbing akademik Dr. Muji, M.Pd. dan dosen penguji kedua Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.;
- 7) Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember yang telah mengajar mulai dari semester awal sampai dengan akhir;
- 8) Rekan-rekan seperjuangan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010 yang telah bersama-sama memberi senyuman dalam pengalaman belajar di setiap perkuliahan;
- 9) Teman-teman IMABINA FKIP Universitas Jember yang telah memberi arti solidaritas dan loyalitas;
- 10) Kakakku Eko Susiono beserta keluarga kecilnya, atas segala dukungannya;

- 11) Nenekku tercinta, Kasmiyah yang turut serta dalam doa untuk keberhasilan terutama di saat menghadapi tantangan dalam proses pengerjaan skripsi
- 12) Sahabat-sahabatku, Rina Puji Ariani, Anis Fitriyanti, Intan Eka Yuliana, dan Aurora Vanda Jayanti yang tetap setia dalam kebersamaan terutama dalam masa kuliah;
- 13) Sanak saudaraku, Alfian Fachrul Rozi, Ririn Dwi Aprining Tyas, Fatma Rizki Wahyu Illahi, dan Anggi Paulina Devi Saputri, atas dukungan moral dan moril selama ini;
- 14) Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan limpahan rahmat yang sepadan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia, pembaca, dan semua pihak yang berkepentingan. Amin.

Jember, 13 Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR PENGODEAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Defisini Operasional	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian yang Relevan	7
2.2 Pengertian Bahasa	8
2.3 Media Massa	8
2.3.1 Pengertian Media Massa	8
2.3.2 Jenis-jenis Media Massa	9
2.4 Berita	10

2.4.1 Pengertian Berita	10
2.4.2 Jenis-jenis Berita.....	11
2.5 Diksi	14
2.6 Studi Semantik	15
2.7 Kata dan Leksem	15
2.7.1 Kata	15
2.7.2 Leksem	16
2.8 Jenis dan Relasi Makna Kata	17
2.9 Faktor Perubahan Makna Kata	21
2.9.1 Akibat Perubahan Lingkungan	22
2.9.2 Metafora	22
2.9.3 Peyorasi	23
2.9.4 Asosiasi	23
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Data dan Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.3.1 Dokumentasi	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	26
3.4.1 Reduksi Data.....	27
3.4.2 Pengodean	27
3.4.3 Klasifikasi Data	28
3.4.4 Penyajian Data	28
3.4.5 Penarikan Kesimpulan	28
3.5 Instrumen Penelitian	29
3.6 Prosedur Penelitian	29
3.6.1 Persiapan	29
3.6.2 Pelaksanaan	30
3.6.3 Penyelesaian	30

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Kategori Diksi Berkonotasi Negatif dalam Koran Memo	31
4.1.1 Bengis	31
4.1.2 Dahsyat	32
4.1.3 Geli.....	34
4.1.4 Keji	35
4.1.5 Mesum	36
4.1.6 Ngeri	38
4.1.7 Vulgar	39
4.2 Faktor Diksi Berkonotasi Negatif pada Koran Memo	41
4.2.1 Akibat Perubahan Lingkungan	41
4.2.2 Metafora	43
4.2.3 Peyorasi	44
4.2.4 Asosiasi	45
BAB 5. PENUTUP.....	47
5.1 Simpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51
AUTOBIOGRAFI.....	62

DAFTAR PENGODEAN

- J = Bagian Judul
I = Bagian Isi
(13), (9) = tanggal 13, 9
(17a), (18a) = kalimat pembanding dari data 17, kalimat pembanding dari data 18
/1, /15 = halaman utama, halaman sambungan
(FAPL/29J/1) = Data yang menunjukkan faktor diksi berkonotasi negatif berdasarkan akibat perubahan lingkungan edisi tanggal 29 bagian judul halaman 1
(M/20I/15) = Data yang menunjukkan faktor diksi berkonotasi negatif berdasarkan metafora edisi tanggal 20 bagian isi halaman 15
(P/20J/1) = Data yang menunjukkan faktor diksi berkonotasi negatif berdasarkan peyorasi edisi tanggal 20 bagian judul halaman 1
(A/29I/1) = Data yang menunjukkan faktor diksi berkonotasi negatif berdasarkan asosiasi edisi tanggal 29 bagian isi halaman 1

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	51
B. Instrumen Pengumpul Data Kategori Diksi Berkonotasi Negatif .	53
C. Instrumen Pengumpul Data Faktor Diksi Berkonotasi Negatif	56
D. Instrumen Pemandu Analisis Data Arti Leksem	
Diksi Berkonotasi Negatif	59
E. Autobiografi	62